

**PENERAPAN TRADISI *MBOLO RA DAMPA* (MUSYAWARAH MUFAKAT)
SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA
PADA MASYARAKAT DESA TENGA KABUPATEN BIMA**

OLEH:

DIDIT KURNIADIN

1914041018

JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN

ABSTRAK

Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui dan memahami bagaimana sejarah tradisi *Mbolo Ra Dampa* di masyarakat desa Tenga Kabupaten Bima, implementasi tradisi *Mbolo Ra Dampa* dan untuk mengetahui dan memahami implementasi nilai-nilai Pancasila pada tradisi *Mbolo Ra Dampa* masyarakat desa Tenga Kabupaten Bima. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian, yakni deskriptif kualitatif dengan menggunakan data kualitatif secara deskriptif untuk mengelola data yang telah dikumpulkan. Pemilihan informan dilakukan melalui metode "*Purposive Sampling*". Teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk memilih sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun hasil dalam penelitian ini, yaitu implementasi tradisi *Mbolo Ra Dampa* sangat penting bagi masyarakat, karena mengandung nilai kebersamaan, saling tolong menolong, bantu membantu, gotong royong serta mengedepankan musyawarah mufakat dalam setiap permasalahan serta meringankan beban dalam kegiatan masyarakat. *Mbolo Ra Dampa* tidak hanya diterapkan pada pernikahan dan sunatan khitanan saja, tetapi pada kegiatan-kegiatan, permasalahan-permasalahan ataupun konflik yang menyangkut permasalahan sosial kemasyarakatan. Kemudian dari hasil penelitian mendapatkan terdapat nilai-nilai Pancasila yang terkandung pada *Mbolo Ra Dampa* memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Nilai-nilai Pancasila seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan atau musyawarah dan keadilan sangat menjwai tradisi *Mbolo Ra Dampa* yang ada pada masyarakat desa Tenga Kabupaten Bima

Kata Kunci : *Tradisi, Mbolo Ra Dampa, Nilai-Nilai Pancasila, Masyarakat.*

**PENERAPAN TRADISI *MBOLO RA DAMPA* (MUSYAWARAH MUFAKAT)
SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA
PADA MASYARAKAT DESA TENGA KABUPATEN BIMA**

By:

DIDIT KURNIADIN

1914041018

JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN

ABSTRACT

The research objectives in this study are to find out and understand the history of the Mbolo Ra Dampa tradition in the Tenga village community, Bima Regency, the implementation of the Mbolo Ra Dampa tradition and to know and understand the implementation of Pancasila values in the Mbolo Ra Dampa tradition in the Tenga village community, Bima Regency. The method used in the research is descriptive qualitative by using qualitative data descriptively to manage the data that has been collected. The selection of informants was carried out using the "Purposive Sampling" method. This sampling technique is used to select data sources based on certain considerations. The results of this research are that the implementation of the Mbolo Ra Dampa tradition is very important for the community, because it contains the values of togetherness, helping each other, helping each other, mutual cooperation and prioritizing consensus deliberation in every problem and easing the burden on community activities. Mbolo Ra Dampa is not only applied to marriages and circumcisions, but to activities, problems or conflicts involving social issues. Then, from the research results, it was found that the Pancasila values contained in Mbolo Ra Dampa have a close relationship with each other. Pancasila values such as divinity, humanity, unity, democracy or deliberation and justice really animate the Mbolo Ra Dampa tradition in the Tenga village community, Bima Regency.

Keywords: *Tradition, Mbolo Ra Dampa, Pancasila Values, Society.*